

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT SEPATU BATA Tbk PERIODE 2014-2023**

Frisma Septianda¹, Nina Shabrina²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

frismaseptianda@gmail.com, dosen01567@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to know the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Asset at PT Sepatu Bata Tbk, which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014–2023 period. This research employs a quantitative method with an associative approach. The data collection technique used is a documentary study, by collecting secondary data in the form of the company's annual financial statements. Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using both t-tests and F-tests. The partial test results show that the Current Ratio has no significant effect on Return on Assets, with a t-value of $1.580 < t\text{-table } 2.365$ and a significance level of $0.158 > 0.05$. The Debt to Equity Ratio also has no significant effect on Return on Assets, with a t-value of $-1.432 < t\text{-table } 2.365$ and a significance level of $0.195 > 0.05$. However, simultaneously, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio significantly affect Return on Asset, as indicated by an F-value of $6.660 > F\text{-table } 4.74$ and a significance level of $0.024 < 0.05$. These results suggest that, jointly, liquidity and capital structure play an important role in determining the company's efficiency in utilizing its asset.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $1,580 < t \text{ tabel } 2,365$ dengan signifikansi $0,158 > 0,05$. Debt to Equity Ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai t hitung $-1,432 < t \text{ tabel } 2,365$ dan signifikansi $0,195 > 0,05$. Namun, secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, dengan nilai F hitung sebesar $6,660 > F \text{ tabel } 4,74$ dan signifikansi $0,024 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, likuiditas dan struktur modal memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang ketat, setiap perusahaan dituntut untuk menjaga kelangsungan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan menjadi tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, menghasilkan keuntungan, dan menjaga keberlanjutan. Rasio keuangan, seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, menjadi alat penting untuk menganalisis kondisi perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang krusial adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba bersih. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen yang baik, sedangkan ROA yang rendah atau negatif dapat menjadi sinyal bahaya bagi investor dan kreditor.

Dalam penelitian ini, PT Sepatu Bata Tbk. menjadi objek studi yang menarik karena mengalami tekanan signifikan pada aspek profitabilitas. Selama periode 2014-2023, ROA perusahaan menunjukkan tren penurunan yang mengkhawatirkan, bahkan konsisten bernilai negatif sejak tahun 2020. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian dalam mengelola asetnya, memunculkan kekhawatiran tentang efektivitas strategi manajemen keuangan. Situasi ini diperparah oleh berbagai faktor eksternal dan internal, seperti pandemi COVID-19, perubahan perilaku konsumen, dan kurangnya inovasi, yang akhirnya memaksa perusahaan untuk melakukan langkah-langkah efisiensi, termasuk menutup salah satu pabriknya.

Untuk memahami penyebab penurunan ROA, penting untuk menganalisis rasio keuangan lain yang berkaitan, yaitu Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER). CR mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, sementara DER menunjukkan struktur permodalan perusahaan. Secara teori, peningkatan CR yang optimal dan DER yang terkendali seharusnya berdampak positif pada ROA. Namun, data PT Sepatu Bata Tbk. menunjukkan fluktuasi yang ekstrem dan tidak selalu sejalan dengan teori. CR sempat melonjak, namun anjlok tajam di tahun-tahun berikutnya, sementara DER meningkat drastis. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidakselarasan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas, yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROA menciptakan sebuah research gap. Penelitian oleh Sri Cahyani dkk. (2023) dan Melinda Cantika Putri dkk. (2023) menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara DER memiliki pengaruh. Di sisi lain, Septiani Simanjuntak dan Anum Nuryani (2022) menemukan hasil yang berbeda, di mana CR berpengaruh negatif dan DER tidak berpengaruh. Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut tidak universal dan sangat tergantung pada kondisi spesifik perusahaan, industri, serta periode waktu yang diteliti.

Mengingat kondisi profitabilitas PT Sepatu Bata Tbk. yang mengkhawatirkan dan adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Penelitian ini akan berfokus pada "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada PT Sepatu Bata Tbk. Periode 2014-2023". Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dan menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk tahun 2014-2023?
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk tahun 2014-2023?
3. Apakah Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk tahun 2014-2023?

Berikut ini adalah tujuan penelitian, yang didasarkan pada rumusan masalah yang disebutkan di atas:

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk tahun 2014-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk tahun 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Return On Asset pada PT Sepatu Bata Tbk tahun 2014-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) "Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159) "Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas".

Return On Asset

Menurut Kasmir (2019:204) "Return On Asset adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Dengan kata lain Return On Asset dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklarifikasikan dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat). Menurut Sugiyono (2019:16) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dan menggunakan rumusan masalah asosiatif yang merupakan pernyataan bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Ruang lingkup penelitian ini adalah PT Sepatu Bata Tbk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan pada perusahaan PT. Sepatu Bata Tbk seperti Current Rasio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Asset yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode 2014-2023.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dan informasi berhubungan dengan PT Sepatu Bata Tbk yang beralamat di Jl. RA. Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, RT.8/RW.8, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430 Telp: (021) 7505353, Fax: (021) 7505354 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs resmi PT. Sepatu Bata Tbk (www.bata.com/id/) dan PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh data laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yakni tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

Sampel

Sampel dari penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama 10 tahun yaitu periode 2014-2023 di PT Sepatu Bata Tbk sesuai dengan tujuan penulis ingin mengetahui besarnya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets PT Sepatu Bata Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu riset kepustakaan dan studi dokumen. Menurut Sugiyono (2019) riset kepustakaan dilakukan dengan cara meneliti dan

mempelajari buku-buku atau jurnal-jurnal ilmiah keuangan guna memperoleh data yang dijadikan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Sedangkan studi dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa data - data laporan keuangan perusahaan manufaktur PT Sepatu Bata Tbk selama periode 2014-2023 yang dipublikasikan melalui <https://www.idx.co.id/id> dan website resmi perusahaan <https://www.bata.com/id/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

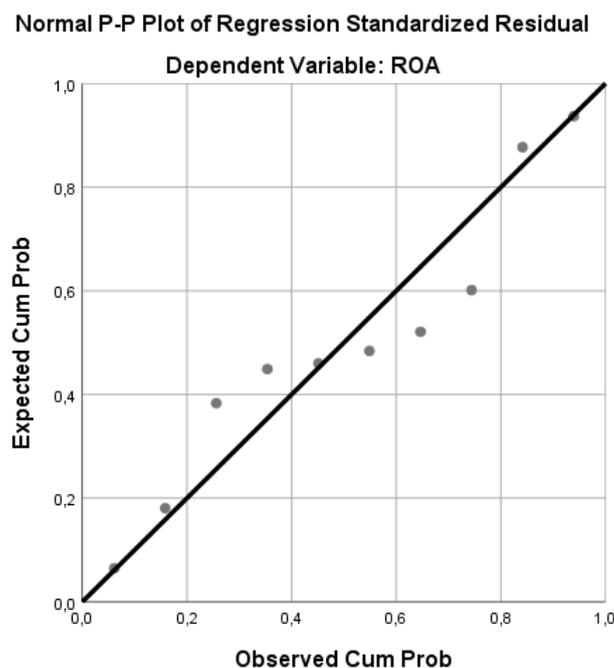
Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	,89	3,31	2,0140	,84097
DER	10	,33	3,46	,8820	,94691
ROA	10	-,33	,17	-,0280	,16247
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari 10 data observasi, variabel independen Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata 2,0140 dengan standar deviasi 0,84097, menunjukkan data yang tersebar normal. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai rata-rata 0,8820 dengan standar deviasi 0,94691, mengindikasikan variasi data yang cukup besar. Sementara itu, variabel dependen Return on Assets (ROA) menunjukkan rata-rata negatif sebesar -0,0280 dengan standar deviasi 0,16247. Nilai rata-rata ROA yang negatif dan lebih kecil dari standar deviasinya menunjukkan bahwa perusahaan rata-rata mengalami kerugian dengan fluktuasi yang signifikan selama periode pengamatan.

Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Probability plot of regression standardized residual yang dinormalisasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1, memperlihatkan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena pola data tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi ini baik karena memenuhi asumsi normalitas data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,145	,152		-,957	,371		
	CR	,090	,057	,466	1,580	,158	,565	1,769
	DER	-,073	,051	-,423	-1,432	,195	,565	1,769

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, terlihat bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai tolerance di bawah 0,10, di mana nilai tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebesar 0,565. Selain itu, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas juga dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi karena nilai VIF untuk variabel CR sebesar $1,769 < 10,00$. Demikian pula, nilai VIF untuk variabel DER sebesar $1,769 < 10,00$, sehingga tidak terdapat indikasi multikolinearitas. Karena seluruh variabel memiliki nilai VIF yang tidak melebihi batas 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00762
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber: Data diolah dengan spss v.25

Uji run menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-ujung) sebesar 0,314, yang lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.9 di atas. Studi dapat dilanjutkan karena angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang memperlihatkan bahwa tidak ada masalah atau tanda-tanda autokorelasi dalam data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,145	,152		-,957	,371
	CR	,090	,057	,466	1,580	,158
	DER	-,073	,051	-,423	-1,432	,195

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas, diperoleh nilai B Constant sebesar -0,145, nilai Current Ratio sebesar 0,090, dan nilai Debt to Equity Ratio sebesar -0,073. Sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,145 + 0,090(CR) - 0,073(DER) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,145 yang berarti jika variabel Current Ratio (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) bernilai nol, maka variabel Return On Asset (Y) mempunyai nilai sebesar -0,145. Namun demikian, dalam konteks perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kondisi di mana CR dan DER sama-sama bernilai nol sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi, karena perusahaan pasti memiliki aset lancar maupun kewajiban. Oleh sebab itu, nilai konstanta dalam model ini tidak dapat ditafsirkan secara literal dari sudut pandang ekonomi, melainkan hanya dipahami sebagai bagian dari estimasi statistik yang digunakan untuk membentuk model regresi. Menurut Gujarati dan Porter (2009), nilai konstanta dalam regresi tidak selalu memiliki makna ekonomi yang jelas, terutama apabila tidak terdapat observasi dalam data penelitian di mana variabel bebas bernilai nol. Dengan demikian, meskipun nilainya negatif, konstanta tersebut tetap sah digunakan dan berperan dalam meningkatkan kesesuaian model terhadap data yang dianalisis.
2. Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (X_1) yaitu mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,090, menunjukkan nilai positif, artinya bahwa kenaikan 1 satuan dari variabel CR akan menyebabkan peningkatan Return On Asset sebesar 0,090.
3. Nilai koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio (X_2) yaitu mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,073, menunjukkan nilai negatif, artinya bahwa kenaikan 1 satuan dari variabel DER akan menyebabkan penurunan Return On Asset sebesar 0,073.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,145	,152		-,957	,371
	CR	,090	,057	,466	1,580	,158
	DER	-,073	,051	-,423	-1,432	,195

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan analisis regresi parsial, ditemukan bahwa baik Current Ratio (CR) maupun Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Untuk CR, nilai t hitung sebesar 1,580 lebih kecil dari t tabel (2,365) dan nilai signifikansi (0,158) lebih besar dari 0,05. Demikian pula, untuk DER, nilai t hitung sebesar -1,432 berada dalam rentang -2,365 hingga 2,365, dengan nilai signifikansi (0,195) lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel tersebut dimasukkan dalam model, kontribusi individualnya tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori regresi yang menyatakan bahwa suatu variabel bisa saja tidak signifikan secara parsial meskipun menjadi bagian dari model.

Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,156	2	,078	6,660	,024 ^b
	Residual	,082	7	,012		
	Total	,238	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah dengan SPSS v.25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Sedangkan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $df_1 = k - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 7$ adalah sebesar 4,74. Karena F hitung (6,660) > F tabel (4,74) dan nilai signifikansi 0,024 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, bahwa secara simultan variabel Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2014–2023. Gujarati (2009) menyatakan bahwa uji F diterapkan dalam regresi berganda untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai peran dalam variabel dependen. Meskipun tidak terlihat jelas dalam uji t secara parsial, uji F yang signifikan memperlihatkan bahwa setidaknya satu variabel independen secara statistik memperani variabel dependen, menurut Ghazali (2021)..

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis parsial, baik Current Ratio (CR) maupun Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Sepatu Bata Tbk. Meskipun arah pengaruh CR adalah positif (koefisien regresi 0,090), hasil uji t menunjukkan t hitung (1,580) < t tabel (2,365) dengan signifikansi (0,158) > 0,05, sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tinggi tidak serta-merta meningkatkan profitabilitas, kemungkinan karena aset lancar seperti persediaan tidak produktif. Demikian pula, meskipun DER menunjukkan arah negatif terhadap ROA (koefisien -0,073), uji t juga menunjukkan ketidaksignifikanan (t hitung -1,432 < t tabel 2,365, sig. 0,195 > 0,05). Ini mengindikasikan bahwa peningkatan utang tidak secara statistik menyebabkan penurunan laba, karena kenaikan utang pada kasus ini lebih disebabkan oleh kerugian dan penurunan ekuitas, bukan untuk pendanaan aset produktif.

Meskipun secara parsial tidak signifikan, hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dengan nilai F hitung sebesar 6,660 yang lebih besar dari F tabel (4,737) dan signifikansi (0,024) yang lebih kecil dari 0,05, hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh kedua rasio keuangan ini akan lebih terasa ketika dikelola secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557 menunjukkan bahwa 55,7% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini.

Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menemukan pengaruh simultan yang signifikan.

Meskipun Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets secara individu, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan apabila dikelola secara bersamaan. Hal ini menekankan pentingnya keseimbangan antara likuiditas dan struktur permodalan untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Dalam konteks PT Sepatu Bata Tbk., fluktuasi ekstrem pada kedua rasio tersebut, yang disertai dengan penurunan ROA yang tajam, menunjukkan bahwa ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan berkontribusi signifikan terhadap penurunan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2014–2023”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.
2. Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.
3. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Alamsyah Agit, S.E, M.Si, Retno Paryati, S.E.M.AK, AKCA, Shindy Dwita Nuansari, S.M, M.S.M., Ardiaz Ajie Aryandika, S.Kom, MBA, Riandy Mardhika Adif, SE, M.M., Fanniya Dyah Prameswari, SE, S.M. MM, AK., Nurmala, S.E. MM, Akt., CA., Wahyu Panji Nugrahani, M. S. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis dan Teori*.
- Dr. Yudi Supiyanto, M. Pd., M., I Putu Hendra Martadinata, S.E., M. S., Marazaenal Adipta, M. P., Dr.H.Muhammad Rozali, S.E., M. , Ahmad Idris, SE., M., Dr. Yogi Nurfauzi, M. P., Muhammad Fahmi, SE, M., Sundari, S.Pd., M. P., Adria, SE, M. S., Emiliyan Mamuki,SE, M. E. D., & Supriadi, SE, M. S. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (M. . Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T. & M. . Aslichah, S.Sos (eds.); Edisi Pert)*.
- Fahmi, Irham S.E., M. S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (D. Handi (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA, cv.*
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Cetakan ke X). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Gujarati, D.N., & Porter, D.C. (2009). *Basic econometrics (5th ed). New York: McGraw-Hill.*
- Hermawan, A., & Wibowo, M. (2015). *Corporate Social Responsibility (D. Achmad (ed.); Edisi Pert). Mer-C Publishing.*
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (F. Funky (ed.); Edisi Pert). Uwais Inspirasi Indonesia.*
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen (Edisi Kedu). Prenadamedia Group.*
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Depok: Rajawali Pers.*
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sutopo (ed.); Edisi Kedu). ALFABETA, cv.*
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management (13th ed). Person Education.*

JURNAL:

- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). *Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di*

- Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1), 18–35. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>
- Afifah, P. N., & Dewi, K. (2022). Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Vava Cosmetics. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i1.1348>
- Aulia, T. Z., & Riyandi, R. (2018). Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Firm-Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1, 12–24.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh Earnings Per Share Dan Current Ratio Terhadap Stock Dividend Payout Ratio Pada KT Kalbe Farma TBK Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 26–41. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas>
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3684>
- Khoiriyah, N., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–21.
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk. *Productivity*, 3(1), 41–47.
- Marismiati, M., & Marbun, A. Y. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 3(2), 139–153. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i2.2319>
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i3.10584>
- Mujabir, & Pratiwi, A. (2021). Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antara Pt Kalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 42–49.
- Mujaddid, A., & Edy, N. (2023). Analisis Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 56–70.
- Mutiara, D., & Supriono. (2022). Penerapan Aplikasi MYOB Accounting Versi 18 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Tani Jaya Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 60–73.
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Oktrima Bulan, M. S. A. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt to Equity Ratio (Der) terhadap Return on Asset (Roa) pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2013 – 2022 berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Debt To Equity Ratio (DER). *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*, 5(1), 26–37.
- Parhusip, P. T., & Pasaribu, L. R. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JRAK*, 8(2), 285–298.
- Pelealu, V. V., & Gerungai, N. Y. T. (2024). Analisis Rasio Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Sulutgo Cabang Amurang) Financial Performance Ratio Analysis (Case Study at PT . Bank Sulutgo Branch Amurang) pengambilan keputusan ekonomi . *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, VOL. 08(NO. 01), 30–39.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, E. N., & Widjatmiko, A. G. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Laporan Keuangan PT. SDM Tahun 2021-2022. *BRIDGING Journal of Islamic Digital Economic and Management*, 1(1), 57–65. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging>

- Setiawan Muhammad Slamet, H. A. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajeme n)*, 2(3), 306. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i3.24821>
- Sri Cahyani, A., & Priyanti, W. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2021. *JISM Jurnal Ilmiah Swara Manajemen Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen*, 3(2), 223–233. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>
- Subandi Fadia Azzahra, S. (2025). Nilai Perusahaan Farmasi Di BEI 2019-. 8, 5307–5316.
- Susanti, N., & Rohima, D. (2023). Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen). *Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292. <https://doi.org/10.24036/jkmb.xxxxxxxx>
- Sutiyani, L. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 583. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33276>
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>

Sumber Website:

PT Sepatu Bata Tbk. (2024). Laporan Tahunan 2014–2023. Diakses dari <https://www.bata.com/id/> pada 4 Oktober 2024.

Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan Tahunan PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2014–2023. Diakses dari <https://www.idx.co.id/id> pada 4 Oktober 2024.